

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tata niaga kubis di Nagori Pematang Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara periode pengamatan bulan Mei 2023 – Juni 2023, diperoleh kesimpulan umum yaitu rata-rata keuntungan per petani sebesar Rp 5.486.712 / 0,5164 ha dalam satu kali musim panen (Februari 2023 – Mei 2023) dari 22 petani kubis di Nagori Pematang Purba. Biaya terbesar dikeluarkan oleh pedagang besar pada rantai tata niaga I dan keuntungan terbesar diterima oleh pedang pengecer di rantai tata niaga I. Rantai tata niaga II lebih efisien dibandingkan dengan rantai tata niaga I.

Berikut rincian kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

- 1) Terdapat dua rantai tata niaga kubis dalam penelitian ini. Rantai tata niaga kubis I yaitu Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen. Rantai tata niaga II yaitu Petani – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen.
- 2) Untuk profil pelaku tata niaga kubis, Pertama, untuk profil petani sebagian besar 22 petani berusia 36 tahun – 45 tahun. Tingkat pendidikan terakhir dari para petani adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 59%, sehingga lama mereka menjadi petani yaitu 5 tahun – 25 tahun. Untuk luas lahan pertanian kubis petani rata-rata 5.164 m². Kedua, untuk profil pedagang pengumpul di Nagori Pematang Purba terdapat 3 pedagang pengumpul. Usia pedagang

pengumpul adalah 46 tahun (laki-laki), 22 tahun (laki-laki), 43 tahun (perempuan). Tingkat pendidikan terakhir 2 pedagang pengumpul adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 pedagang pengumpul D-3. Lama mereka menjadi pedagang pengumpul yaitu 1 tahun – 5 tahun. Ketiga, untuk profil pedagang besar terdapat 6 orang pedagang besar, 3 pedagang besar ada di Nagori Pematang Purba dan 3 pedagang besar lainnya ada di luar daerah. Lama mereka menjadi pedagang besar yaitu 12 tahun – 30 tahun. Usia pedagang besar kubis antara 35 tahun – 57 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk 5 responden dan S-1 untuk 1 responden. Keempat, untuk profil pedagang pengecer, usia antara 35 tahun – 63 tahun. Pendidikan terakhir 5 responden adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 1 responden adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lama responden menjadi pedagang antara 5 tahun – 23 tahun.

- 3) Total Biaya (*Total Cost/TC*) per petani kubis sebesar sebesar Rp 11.592.151 / 0,5164 ha dalam satu kali musim panen kubis dari 22 petani di Nagori Pematang Purba. Total Penerimaan (*Total Revenue / TR*) per petani kubis sebesar Rp 17.078.863 / 0,5164 ha dalam satu kali musim panen kubis dari 22 petani di Nagori Pematang Purba. Sehingga total keuntungan per petani kubis adalah sebesar Rp 5.486.712 / 0,5164 ha dalam satu kali musim panen kubis dari 22 petani di Nagori Pematang Purba.
- 4) Total margin pemasaran kubis pada rantia tata niaga I sebesar Rp 5.200,00/Kg, sedangkan total margin pemasaran kubis pada rantai tata niaga II sebesar Rp 2.200,00/Kg.

- 5) Keuntungan tata niaga kubis tertinggi diterima oleh pedagang pengecer pada rantai tata niaga I dan II. Pada rantai tata niaga I keuntungan yang diterima oleh pedagang pengecer adalah sebesar Rp 1.000,00/Kg, sedangkan pada rantai tata niaga II sebesar Rp 500,00/Kg.
- 6) Rantai tata niaga II (Petani – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen) *farmer's share* = 26,6% lebih efisien dibandingkan dengan rantai tata niaga I (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen) *farmer's share* = 13,6%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dengan tata niaga kubis di Nagori Pematang Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara antara lain sebagai berikut :

- 1) Masyarakat Nagori Pematang Purba sebagian besar mata pencaharian sebagai petani, sehingga perlu diberdayakan kelompok tani. Melalui kelompok tani tersebut, diharapkan dapat menjadi sarana dan wadah berbagi informasi dan bantuan yang diberikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani yang ada di Nagori Pematang Purba.
- 2) Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan bantuan berupa modal usaha maupun pengetahuan tentang budidaya kubis, sehingga dengan bantuan tersebut diharapkan para petani dapat meningkatkan produksi dair kubis dan kesejahteraan para petani.

- 3) Diperlukan pemasaran yang lebih luas agar hasil produksi pertanian dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
- 4) Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tata niaga kubis di Nagori Pematang Purba dengan fokus penelitian dan alat analisis yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Marwan, & Noviyanti. (2019). "Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Jeruk Pamelon di Giri Matang di Desa Pantee Lhong Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen". *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, VII(I), 47–51.
- Aji, T. N., Subantoro, R., & Nurjayanti, E. D. (2015). "Analisis Tataniaga Kubis (*Brassica oleraceae*) Studi Kasus di Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang". *11*(1), 24–34.
- Anita, Muani, A., & Suyatno, A. (2012). "Analisis Efisiensi Pemasaran Jeruk Siam Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas". *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1(1), 22–31.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Simlungun Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Simalungun Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Simalungun Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Simalungun Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Simalungun (Ton) Tahun 2018-2022*. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/1209/api_pub/eHEwRmg2VUZjY2lWNWNYaVhQK1h4QT09/da_05/2
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Ton) Tahun 2018-2022*. <https://sumut.bps.go.id/indikator/55/534/1/luas-panen-tanaman-sayuran-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-sumatera-utara.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Simalungun Bulan Agustus 2022*. <https://simalungunkab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (Milyar Rupiah), 2020-2022*. <https://simalungunkab.bps.go.id/indikator/155/119/1/pdrb-menurut-lapangan-usaha-atas-dasar-harga-konstan-tahun-2010.html>

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Simalungun Dalam Angka 2019*. <https://www.northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/2019-BPS-Kabupaten Simalungun Dalam Angka.pdf>
- Gumbira, E., & Intan A. H. (2001). *Manajemen Agribisnis. Memenuhi Permintaan Petani/Produsen dengan Biaya Pemasaran Minimal*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hadikoeworo, H. (1986). *Penelitian Ekonomi Budidaya Perairan di Asia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hendriasto, R., Handayani, M. T., Suswadi, & Prasetyowati, K. (2019). “Kajian Efisiensi Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea*) Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Conto Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri”. *Jurnal Ilmiah Agrinca*, 19(2), 1–10. <https://doi.org/10.36728/afp.v19i2.894>
- Husna, A. M., Subantoro, R., & Istanto. (2019). “Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea* L.) Studi Kasus di Kelompok Tani Bumi Jaya 01 Desa Kaponan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”. *16*(1), 1–23.
- Hutauruk, J. (2003). *Analisis Sistem Pemasaran Bawang Merah*. Diklat Fakultas Pertanian Unika ST. Thomas SU.
- Indriyani, L., Rahayu, E. S., & Suprpto. (2015). “Analisis Efisiensi Pemasaran Kubis Di Kabupaten Magetan (Studi Kasus Di Kecamatan Plaosan)”. *Jurnal AGRISTA*, 3(3), 330–341. <https://media.neliti.com/media/publications/183167-ID-analisis-efisiensi-pemasaran-kubis-di-ka.pdf>
- Istanto, Roessali, W., & Setiadi, A. (2016). “Analisis Pemasaran Kubis (*Brassica oleracea* L. var *cagitata* L) di Sub Terminal Agribisnis (STA) Jetis Kabupaten Semarang”. *12*(2), 1–10.
- Januwia, F., Agus, S., & Harahap, S. S. (2014). “Strategi Pemasaran Hasil Pertanian pada Kelompok Tani di Kabupaten Aceh Tengah”. *Agro Ekonomi*, 25(2), 139.
- Kementerian Pertanian. (2014). Statistik Pertanian. *Kementerian Pertanian*, 358.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Latifa, D., Tanjung, F., & Sari, R. (2020). “Marketing Efficiency Analysis of Cabbage in Kayu Aro District Kerinci Regency Jambi Province”. *Journal of Agribusiness and Community Empowerment*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.32530/jace.v3i2.223>

- Mankiw, N.G, Sungkono, & C. (n.d.). *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Mikro* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi 3, LP3ES, Jakarta.
- Ngamal, K. A., Bano, M., & Nikolaus, S. (2019). “Analisis Pemasaran Kubis di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan”. *Jurnal EXCELLENTIA*, VIII(2).
<https://core.ac.uk/download/pdf/270189099.pdf>
- Sudiono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia, *Cetakan IV*.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2004) *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi Keenam. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2008). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Susilo, Y. S., Isdaryadi, F. W., & Hutomo, Y. B. S. (2022). “Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi”. In *Faperta.Unmul.Ac.Id*.
- Swastha, B. (1999). *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi 2, Yogyakarta: Liberty.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Kuesioner Tata Niaga Kubis Nagori Pematang Purba, Kecamatan Purba,
Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara
Tahun 2023**

1. Tingkat Petani

Nama :
Usia :
Alamat :
Kelompok Tani :
Pendidikan Terakhir :
SD :
SMP :
SMA :
AK :
Sarjana :
Lama jadi Petani :
Luas lahan Garapan :

1.1. Kepada siapa kubis dijual setelah dipanen ?

- Kelompok tani
- Pedagang pengumpul
- Lainnya

1.2. Dalam satu tahun, biasanya berapa kali masa tanam dan panen kubis ?

- 1-2 kali
- 2-3 kali
- Lainnya

1.3. Berasal dari mana sumber modal untuk memulai masa tanam kubis ?

- Modal sendiri
- Kelompok tani
- Orang lain

- Lainnya

1.4. Setelah panen apakah kubis langsung dijual atau disimpan ?

- Langsung dijual
- Disimpan terlebih dahulu, berapa lama ?

1.5. Menjual kubis dengan cara apa ?

- Timbang
- Borongan
- Lainnya

1.6. Apakah ada tanaman lain selain kubis yang ditanam ?

- Tidak
- Iya, tanaman apa ?

1.7. Adakah masalah yang selalu dialami saat memulai masa tanam maupun setelah panen ?

- Modal
- Lahan (garapan)
- Bibit
- Pengairan
- Harga jual
- Lainnya

1.8. Struktur Biaya Petani

Biaya Variabel

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1	Bibit				
2	Pupuk				
3	Obat-obatan				
4	Sewa lahan				
5	Tenaga kerja				
	• Persiapan lahan				
	• Perawatan				
	• Panen				
6	Hasil panen				
	Total				

Biaya Tetap

No	Jenis Pengeluaran	Biaya			Keterangan
1.	PBB				
Penyusutan Alat					
No	Jenis Alat	Kuantitas	Harga Satuan	Tahun Beli	Keterangan
1.	Cangkul				
2.	Alat Semprot				

Angka Beban Tanggungan Petani

Nama :

Beban Tanggungan :

No	Nama	Status	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						

2. Tingkat Pedagang Pengumpul

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Lama Sebagai Pedagang :

Domisili :

1.1. Apakah pembelian kubis langsung dari petani ?

- Langsung
- Tidak , dari siapa ?

1.2. Bagaimana cara pembelian kubis dari petani ?

- Timbang
- Borongan
- Lainnya

1.3. Setelah membeli kubis dari petani, apa selanjutnya yang dilakukan ?

- Langsung dijual, kemana ?
- Lainnya

Harga Beli dan Harga Jual Pedagang Pengumpul

No	Uraian	Kuantitas	Harga
1	Pembelian dari petani		
2	Penjualan ke pedagang lain		

Biaya Operasional

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1	Transportasi				
2	Biaya sewa gedung				
3	Upah tenaga kerja				
4	Lain-lain				
Total					

3. Tingkat Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer

Nama :

Usia :

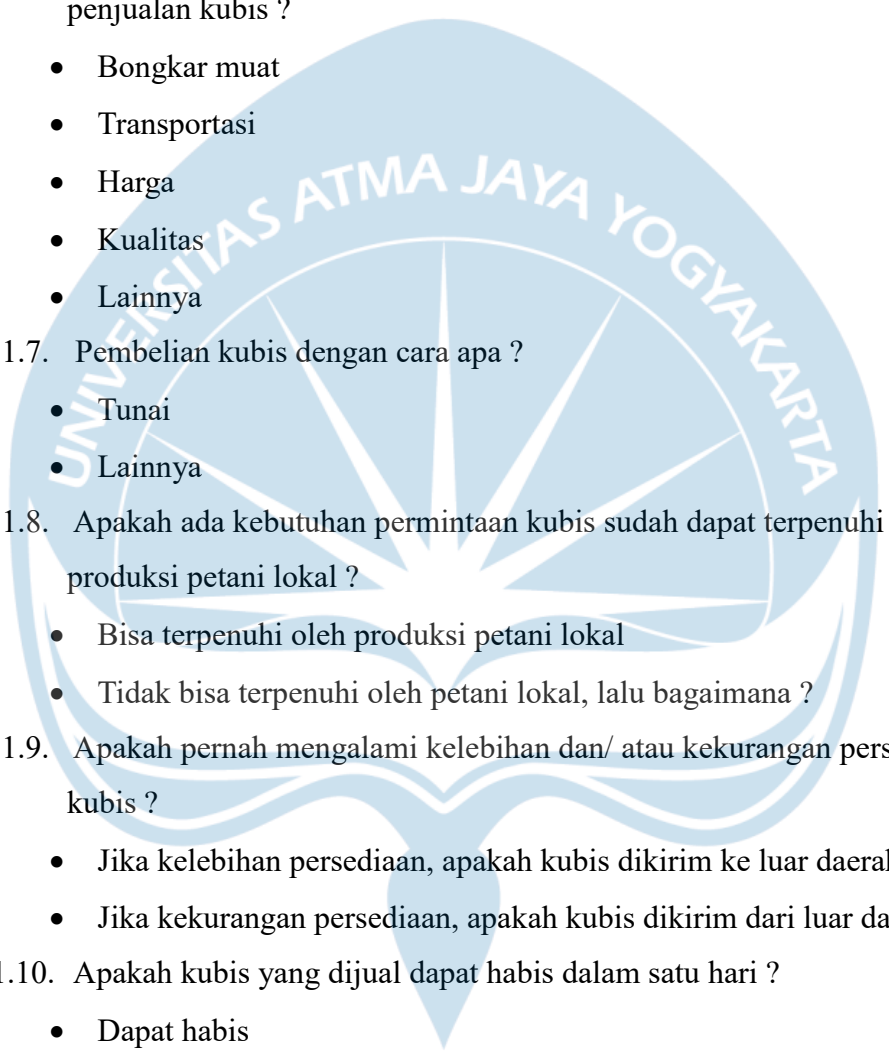
Lama sebagai pedagang besar / pengecer :

Pendidikan terakhir :

Domisili :

1.4. Dimana saja lokasi untuk menjual kubis ke pedagang atau pengecer ?

- Desa
- Kecamatan
- Kab/kota
- Lainnya

- 
- 1.5. Apakah pedagang besar seringkali merangkap menjadi pengecer ?
- Iya, seperti apa ?
 - Tidak, mengapa ?
- 1.6. Apakah ada permasalahan dalam melakukan kegiatan pembelian dan penjualan kubis ?
- Bongkar muat
 - Transportasi
 - Harga
 - Kualitas
 - Lainnya
- 1.7. Pembelian kubis dengan cara apa ?
- Tunai
 - Lainnya
- 1.8. Apakah ada kebutuhan permintaan kubis sudah dapat terpenuhi dari produksi petani lokal ?
- Bisa terpenuhi oleh produksi petani lokal
 - Tidak bisa terpenuhi oleh petani lokal, lalu bagaimana ?
- 1.9. Apakah pernah mengalami kelebihan dan/ atau kekurangan persediaan kubis ?
- Jika kelebihan persediaan, apakah kubis dikirim ke luar daerah ?
 - Jika kekurangan persediaan, apakah kubis dikirim dari luar daerah ?
- 1.10. Apakah kubis yang dijual dapat habis dalam satu hari ?
- Dapat habis
 - Tidak habis, apa selanjutnya dilakukan ?

Harga Beli dan Harga Jual Pedagang Besar dan Pengecer

No	Uraian	Kuantitas	Harga
1	Pembelian dari Petani / Pedagang lain		
2	Penjualan ke pedagang lain / ecer		

Biaya operasional

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1	Transportasi				
2	Sewa Gudang				
3	Tenaga Kerja				
4	Bongkar Muat				
5	Retribusi				
6	Lain-lain				
	Total				

Lampiran 2

Data Responden Petani Kubis Nagori Pematang Purba

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan Terakhir	Kepemilikan Lahan	Jumlah Tanggungan	Lama Bertani (Tahun)	Luas Lahan (m ²)	Hasil Panen (Kg)
1	Poniman Sinaga	51	Bagot Ingul	SMP	Milik Sendiri	1	25	1600	6000
2	Parlindungan Purba	42	Bagot Raja	SMA	Milik Sendiri	3	20	4000	15000
3	Janti Lihendri Tondang	43	Bagot Ingul	SMA	Milik Sendiri	6	23	4000	7500
4	Jefri Simarmata	47	Bagot Ingul	D-3	Milik Sendiri	5	20	4000	13000
5	Hotmerianta Purba	45	Bagot Ingul	SMA	Milik Sendiri	1	23	2000	4500
6	Rony Pandapotan Sipayung	33	Bagot Ingul	SMA	Milik Sendiri	2	13	4000	15000
7	Hatur Gultom	63	Bagot Ingul	SD	Milik Sendiri	-	28	5600	14000
8	Arlo Damanik	38	Bagot Ingul	SMA	Milik Sendiri	4	13	1600	7500
9	Roulita Saragih	27	Bagot Raja	SMA	Milik Sendiri	3	9	3200	18000
10	Dewi Ratna Sari Sibarani	28	Bagot Raja	SMA	Milik Sendiri	4	7	4800	16000
11	Oskarimuda Purba	55	Bagot Raja	SMA	Milik Sendiri	4	35	10.000	27000
12	Baharudin Sibarani	55	Bagot Raja	SMP	Milik Sendiri	-	25	4800	13500
13	Rovinaldi Sinaga	42	Marubun	SMA	Milik Sendiri	3	16	2000	7800
14	Karwin Sinaga	54	Marubun	SMA	Milik Sendiri	2	30	6000	22500
15	Rahmat Purba	72	Marubun	SMP	Milik Sendiri	-	40	4800	18200
16	Koresdin Sinaga	33	Marubun	S-1	Milik Sendiri	-	5	19200	120000
17	Roh Dearnı Purba	62	Marubun	SD	Milik Sendiri	-	40	12000	56000

18	Dikson Sinaga	29	Marubun	SMA	Milik Sendiri	1	4	1600	7800	
19	Bincakron Sinaga	60	Marubun	SMA	Milik Sendiri	-	35	1600	7500	
20	Rediaman Sinaga	63	Marubun	S-1	Milik Sendiri	-	21	6400	30000	
21	Jhon Kariando Purba	42	Pematang Purba	SMA	Milik Sendiri	3	15	10000	12000	
22	Rabecca Situmeang	42	Bagot Raja	SMP	Milik Sendiri	-	5	400	500	
Rata-Rata								20,54545455	5163,636	19968,18

Sumber : Data Primer, 2023 (Data Diolah).

Lampiran 3

Biaya Produksi Petani Kubis Nagori Pematang Purba

No	Nama	Biaya Variabel (Rp/Kg)				VC (Rp)	Biaya Tetap (Rp)		FC (Rp)	TC = FC+VC
		Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Obat (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)		PBB (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)		
1	Poniman Sinaga	560.000	540.000	260.000	-	1360000	20000	20000	40000	1400000
2	Parlindungan Purba	1500000	3750000	1.500.00	700000	5950000	45000	60000	105000	6055000
3	Janti Lihendri Tondang	700000	900000	900000	600000	3100000	42000	33333	75333	3175333
4	Jefri Simarmata	1400000	4500000	600000	1000000	7500000	35000	60000	95000	7595000
5	Hotmerianta Purba	390000	800000	800000	240000	2230000	25000	33333	58333	2288333
6	Rony Pandapotan Sipayung	1400000	3000000	1200000	300000	5900000	33000	33333	66333	5966333
7	Hatur Gultom	1960000	5000000	900000	1280000	9140000	50000	90000	140000	9280000
8	Arlo Damanik	700000	1000000	600000	-	2300000	40000	33333	73333	2373333
9	Roulita Saragih	1680000	5000000	1500000	800000	8980000	42000	66667	108667	9088667
10	Dewi Ratna Sari Sibarani	1400000	5000000	1150000	500000	8050000	30000	60000	90000	8140000
11	Oskarimuda Purba	2800000	4650000	720000	2940000	11110000	80000	140000	220000	11330000
12	Baharudin Sibarani	1400000	3050000	385000	1600000	6435000	35000	90000	125000	6560000

13	Rovinaldi Sinaga	980000	3750000	1520000	470000	6720000	30000	33333	63333	6783333
14	Karwin Sinaga	2660000	9000000	6000000	1150000	18810000	80000	90000	170000	18980000
15	Rahmat Purba	2100000	4500000	1800000	700000	9100000	35000	60000	95000	9195000
16	Koresdin Sinaga	9100000	29250000	32000000	3600000	73950000	90000	180000	270000	74220000
17	Roh Dearn Purba	4900000	22000000	11640000	2980000	41520000	60000	150000	210000	41730000
18	Dikson Sinaga	780000	4500000	800000	960000	7040000	28000	90000	118000	7158000
19	Bincakron Sinaga	700000	4500000	800000	850000	6850000	28000	60000	88000	6938000
20	Rediaman Sinaga	2730000	5600000	840000	700000	9870000	42000	60000	102000	9972000
21	Jhon Kariando Purba	1540000	2500000	800000	820000	5660000	24000	45000	69000	5729000
22	Rabecca Situmeang	130000	300000	600000	-	1030000	20000	20000	40000	1070000
Total		Rp 41.510.000	Rp 123.090.000	Rp 65.815.000	Rp 22.190.000	Rp 252.605.000	Rp 914.000	Rp 1.508.332	Rp 2.422.332	Rp 255.027.332
Rata-rata		Rp 1.886.818	Rp 5.595.000	Rp 2.991.591	Rp 1.008.636	Rp 11.482.045	Rp 41.545	Rp 68.561	Rp 110.106	Rp 11.592.151

Sumber : Data Primer, 2023 (Data Diolah).

Keuntungan Petani Kubis Nagori Pematang Purba

No	Nama	Hasil Panen (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan / Total Revenue (TR)	Total Biaya / Total Cost (TC)	$\Pi = TR-TC$
1	Poniman Sinaga	6000	1000	Rp6.000.000	Rp1.400.000	Rp4.600.000
2	Parlindungan Purba	15000	700	Rp10.500.000	Rp6.055.000	Rp4.445.000
3	Janti Lihendri Tondang	7500	350	Rp2.625.000	Rp3.175.333	-Rp550.333
4	Jefri Simarmata	13000	800	Rp10.400.000	Rp7.595.000	Rp2.805.000
5	Hotmerianta Purba	4500	800	Rp3.600.000	Rp2.288.333	Rp1.311.667
6	Rony Pandapotan Sipayung	15000	800	Rp12.000.000	Rp5.966.333	Rp6.033.667
7	Hatur Gultom	14000	1000	Rp14.000.000	Rp9.280.000	Rp4.720.000
8	Arlo Damanik	7500	500	Rp3.750.000	Rp2.373.333	Rp1.376.667
9	Roulita Saragih	18000	250	Rp4.500.000	Rp9.088.667	-Rp4.588.667
10	Dewi Ratna Sari Sibarani	16000	335	Rp5.360.000	Rp8.140.000	-Rp2.780.000
11	Oskarimuda Purba	27000	1200	Rp32.400.000	Rp11.330.000	Rp21.070.000
12	Baharudin Sibarani	13500	500	Rp6.750.000	Rp6.560.000	Rp190.000
13	Rovinaldi Sinaga	7800	1500	Rp11.700.000	Rp6.783.333	Rp4.916.667
14	Karwin Sinaga	22500	200	Rp4.500.000	Rp18.980.000	-Rp14.480.000
15	Rahmat Purba	18200	800	Rp14.560.000	Rp9.195.000	Rp5.365.000
16	Koresdin Sinaga	120000	1100	Rp132.000.000	Rp74.220.000	Rp57.780.000
17	Roh Dearn Purba	56000	1000	Rp56.000.000	Rp41.730.000	Rp14.270.000

18	Dikson Sinaga	7800	800	Rp6.240.000	Rp7.158.000	-Rp918.000
19	Bincakron Sinaga	7500	800	Rp6.000.000	Rp6.938.000	-Rp938.000
20	Rediaman Sinaga	30000	800	Rp24.000.000	Rp9.972.000	Rp14.028.000
21	Jhon Kariando Purba	12000	700	Rp8.400.000	Rp5.729.000	Rp2.671.000
22	Rabecca Situmeang	500	900	Rp450.000	Rp1.070.000	-Rp620.000
Total		439300	16835	Rp375.735.000	Rp255.027.332	Rp120.707.668
Rata-rata		19968	765,23	Rp17.078.864	Rp11.592.151	Rp5.486.712

Sumber :Data Primer, 2023 (Data Diolah).

Lampiran 4

Profil Responden Pedagang Pengumpul

No	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Berdagang (Tahun)	Domisili	Komponen Biaya (Rp/Kg)		
						Transportasi	Tenaga Kerja	Biaya Kemas
1	Shakeus Simarmata	46	SMA	5	Pardamean	150	200	350
2	Hotmauli Damanik	43	D-3	1	Nanggaraja	150	150	100
3	Diony Atra Purba	22	SMA	1	Pematang Purba	100	100	500

Sumber : Data Primer, 2023 (Data Diolah).

Profil Pedagang Besar

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Berdagang (Tahun)	Domisili	Komponen Biaya (Rp/Kg)			
						Transportasi	Tenaga Kerja	Sewa Ruko	Bongkar Muat
1	Derson Sinaga	50	SMA	20	Pematang Purba	300	50	-	10
2	Benjamin Sinaga	35	S-1	12	Pematang Purba	150	150	-	30
3	Nadiyah Saragih	57	SMA	30	Marubun	200	150	-	30
4	Haji Zein	50	SMA	30	Cibitung	1000	500	-	300
5	Tayuti	45	SMA	15	Cibitung	1000	500	-	300
6	Poltak Purba	52	SMA	25	Kramat Jati	1000	500	-	300

Sumber : Data Primer, 2023 (Data Diolah).

Profil Pedagang Eceran

No	Nama	Usia	Lama Berdagang (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Lokasi Berdagang	Domisili	Komponen Biaya (Rp/Kg)			
							Transportasi	Tenaga Kerja	Retribusi Pasar	Sewa Lapak
1	Yenita Simanjuntak	63	15	SMP	Pasar Seribudolok	Purba Saribu	500	200	140	90
2	Raida Nainggolan	52	20	SMA	Pasar Seribudolok	Haranggaol	800	70	140	90
3	Sarmaulina Sinaga	45	23	SMA	Pasar Seribudolok	Kaban Jahe	350	200	140	-
4	Endang Surati	38	10	SMA	Pasar Cibitung	Bekasi	250	350	200	150
5	Yuliana Sidik	35	5	SMA	Pasar Induk Kramat Jati	Jakarta Timur	250	350	200	200

Sumber : Data Primer, 2023 (Data Diolah).